

PLATFORM DIGITAL (1)

Perluas Pemasaran, Kulonprogo Kembangkan belabeli.com

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo terus berupaya untuk memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UKM), yang salah satunya menggolongkan kembali semangat 'Bela Beli Kulonprogo'. Namun saat ini telah diikuti dengan aplikasi digital sehingga masyarakat nantinya bisa melihat produk-produk lokal Kulonprogo dan membelinya secara online. Sebagai upaya menambah informasi terkait platform digital, Pemkab Kulonprogo diwakili Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Dinas Koperasi UKM, Dinas Pariwisata (Dispar), Paguyuban

Wartawan Kulonprogo (PWK), serta Bank BPD DIY Cabang Wates, melakukan kunjungan kerja ke Dinas Koperasi UKM Provinsi Bali terkait dengan pemberdayaan UKM dan platform Made in Bali.

Keuangan Digital Pemkab Kulonprogo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sedang berproses dalam pemasaran produk dengan dikembangkan perluasan keuangan digital khususnya di bidang UMKM. Sudah merintis market place untuk UMKM aplikasi belanja belabeli.com, yang terintegrasi dengan pembayaran digital. Aplikasi itu baru



Kadin Koperasi UKM Kulonprogo Iffah menyerahkan Batik Gebleg Renteng.

menyasar Aparat Sipil Negeri (ASN) Kulonprogo dan akan dikembangkan

ke masyarakat yang lebih luas dan ditangani perusahaan daerah (Perusda)

Kulonprogo. Demikian diungkapkan Diskominfo Kabupaten

Kulonprogo Agung Kurniawan SIP MSi saat melakukan kunjungan kerja di Dinas Koperasi UKM Provinsi Bali, beberapa hari lalu. Diskominfo Kulonprogo bersama Diskop UKM, Bank BPD DIY Cabang Wates, Dispar dan PWK, diterima Sekretaris Diskop UKM Provinsi Bali I Ketut Meniarsa SSTP MSi dan Kabid Pemberdayaan UKM Drs Anak Agung Ngurah Agung Satriya Diana MH.

Menurut Agung, saat ini Provinsi Bali telah memiliki aplikasi yang bernama Made in Bali dan sudah ditangani Perusda serta telah melayani masyarakat luas. MadeinBali (Made in

Bali) adalah aplikasi market place yang diluncurkan Pemprov Bali untuk mewadahi UMKM, IKM dalam pemasaran produk.

Sedang Kulonprogo sedang mengembangkan aplikasi belabeli.com yang bertujuan digitalisasi pelayanan perbankan, pelayanan penjualan berbasis nontunai yang melibatkan BPD DIY Cabang Wates. "Hal yang dilakukan Pemprov Bali dan Pemkab Kulonprogo bertujuan untuk penguatan, pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM supaya mereka bisa berkembang dan naik kelas," kata Agung. (Wid/Rul)

Bedah Kisi-kisi, Tingkatkan Kompetensi Guru



KR-Dedy EW

Peserta bedah kisi-kisi.

WONOSARI (KR) - Tim Ultra Kedaulatan Rakyat (KR) bekerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) di Karangmojo menyelenggarakan bedah kisi-kisi Assesment Pendidikan Standarisi Daerah (ASPD) di SD Karangmojo II, Jumat (1/3).

Melalui program ini diharapkan akan mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi guru. Sehingga kompetensinya semakin meningkat dan mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi ASPD.

"Harapannya tentu nilai ASPD semakin me-

tingkat," kata Ketua K3S Kapanewon Karangmojo Suranto SPd.

Diungkapkan, kerjasama antara Ultra KR dengan K3S tentunya sangat baik. Sehingga selain meningkatkan kemampuan guru akan berdampak pada peningkatan prestasi anak didik.

Untuk jumlah peserta ini guru-guru dari 42 sekolah. Terdiri dari 39 sekolah negeri dan swasta, selain itu 3 dari madrasah ibtidaiyah.

"Melalui program bedah kisi-kisi targetnya prestasi semakin baik. Sehingga tentu akan meningkatkan nilai akademik peserta didik," jelasnya.

(Ded)

Rumah Seisinya Hangus Dilalap Api

WONOSARI (KR) - Rumah berikut seisinya milik Ny Lestari (57) warga Kalurahan Bulurejo, Semin, Gunungkidul ludes dilalap api, Sabtu (2/3). Meskipun tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, korban mengalami kerugian cukup besar.

"Kebakaran terjadi pada malam hari dan belum diketahui penyebabnya," kata petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Pemkab Gunungkidul Agus Indriatmoko, Minggu (3/3).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian peristiwa kebakaran

tersebut diperkirakan terjadi sekitar pukul 19.00 WIB.

Bermula saat korban sedang melaksanakan ibadah sholat dirumahnya. Lantaran mendengar suara percikan api, korban kemudian berteriak meminta pertolongan kepada warga setempat.

Dalam waktu singkat rumah korban sudah hangus dilalap api yang dengan cepat menyambar bahan bangunan rumah yang terbuat dari kayu.

Warga membantu memadamkan api dengan peralatan manual namun tidak membuahkan hasil.

Petugas pemadam kebakaran dari Pemkab Gunungkidul berikut dua unit mobil Damkar langsung memadamkan api sesuai mendapatkan laporan dari warga.

Api dapat dipadamkan sesaat kemudian, namun sayangnya kondisi rumah sudah ludes terbakar dan rata dengan tanah berikut barang-barang berharga lainnya.

"Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini tetapi menimbulkan kerugian diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah," terangnya.

(Bmp)

SERING MENGALAMI PEMADAMAN LISTRIK Buat Lilin Aroma Terapi dari Minyak Jelantah



KR-Istimewa

KKN UAD bersama PKK Kleben membuat lilin aroma terapi.

SAMIGALUH (KR) - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Periode 119 Unit XIX.D.2 berkolaborasi bersama ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Dusun Kleben, Kebonharjo, Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo, Minggu (25/2) lalu. Lilin aroma terapi dengan memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan dasarnya.

Syariful Fahmi MPd, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) UAD mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi pencemaran lingkungan

dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi.

"Harapannya masyarakat mampu merubah limbah yang dianggap tidak bernilai menjadi produk yang bermanfaat serta menjadikannya inovasi yang akan terus dikembangkan," ujarnya, Minggu (3/3).

Pembuatan lilin aroma terapi ini dipraktikkan langsung oleh anggota KKN UAD bersama ibu-ibu PKK.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pem-

buatan yaitu minyak jelantah, palm wax guna memadamkan minyak jelantah, pewarna (bisa warna makanan/crayon), pewangi atau minyak esensial, cetakan lilin, sumbu lilin, kompor gas, panci, pengaduk, parutan untuk menghaluskan crayon.

Sedangkan Tedy Setiawan, anggota KKN UAD mengatakan, kegiatan pembuatan lilin aroma terapi berjalan dengan sukses, ibu-ibu PKK menikmati dengan seksama penjelasan terkait tata cara pembuatan lilin dan sangat aktif bertanya terkait manfaat serta cara mendapatkan bahan-bahan pembuatan lilin.

Selain itu ibu-ibu PKK juga mempraktikkan langsung membuat lilin aroma terapi dari minyak jelantah.

Manfaat pembuatan lilin aroma terapi untuk mengatasi pencemaran lingkungan dan meminimalisasi pengeluaran warga Dusun Kleben karena sering mengalami pemadaman listrik.

(Wid)

PMI DAN YAYASAN PLAN DIY

SAB Menyasar 18 Sekolah

WONOSARI (KR) - Untuk meningkatkan keamanan terhadap bencana, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul bekerjasama dengan Yayasan Plan DIY menggelar pelatihan Sekolah Aman Bencana (SAB), selain menyasar kepada 18 sekolah juga melatih pada Satuan Pendidikan Khusus (SPK) dan regular.

Jumlah peningkatan satuan pendidikan khusus dan regular se DIY ada 100 sekolah, di Gunungkidul alokasinya 16 sekolah, terdiri dari 5 Sekolah Luas Biasa (SLB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 4 Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (MA). "Sekarang ini kegiatan sedang berjalan sampai 5 Maret besok lusa," kata Ketua PMI

Kabupaten Gunungkidul Drs H Iswandoyo MM, Minggu (3/3).

Enam belas sekolah tersebut, SLB Darma Putra, Semi, SLB Kridha Mulia II, Paliyan, SLB Purwo Raharjo, Purwosari, SLB Puspa Melati, Tepus, SLB Putra Sejalan, Nglihar, SMK Giri Handayani, Wonosi, SMK Muhammadiyah Semin, SMK N 1 Ponjong, SMK N 1 Wono-



KR-Endar Widodo

Kegiatan PMI pelatihan sekolah aman bencana di sejumlah sekolah di Gunungkidul

sari, SMK N 1 Tanjungsari, SMK N 2 Wonosari, SMK N 3 Wonosari. Sedangkan jenjang SMA/ MA, MA Al-Jauhar, Semin, SMA Muhammadiyah Ponjong, SMA N 2 Playen dan SMA N 2 Wonosari. Selain melakukan pelatihan dan pe-

ningkatan kapasitas sekolah aman bencana, PMI juga melakukan kegiatan peningkatan kapasitas relawan, akreditasi UDD, pelayanan kebencanaan, kegawatdaruratan dan peningkatan jumlah pendonor sukarela. (Ewi)

OPERASI KESELAMATAN PROGO

Polres Kulonprogo Libatkan 190 Personel

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Keselamatan Progo 2024 dan penandatanganan komitmen bersama wilayah Kulonprogo bebas knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis di halaman Polres Kulonprogo, Sabtu (2/3). Apel dipimpin Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati menyampaikan, apel gelar pasukan Operasi Keselamatan Progo 2024 dilaksanakan sebagai pengecekan akhir kesiapan personel yang telah ditunjuk dan sarana prasarana pendukung. Giat ini dilaksanakan selama 14 hari, pa-



KR-Dani Ardiyanto

AKBP Nunuk Setiyowati menyematkan pita sebagai tanda dimulainya Operasi Keselamatan Progo 2024.

da 4-17 Maret 2024.

"Giat ini dalam rangka cipta kondisi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kameltibcarlantas), dan melibatkan 190 personel. Giat

ini mengedepankan upaya preemtif, preventif, persuasif, humanis, edukatif dan penegakan hukum. Targetnya menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran lalu

lintas," kata AKBP Nunuk Setiyowati.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Johan Rinto Damar Jati menambahkan, sasarannya kendaraan menggunakan knalpot tidak sesuai spesifikasi atau brong, kendaraan tidak sesuai spesifikasi, plat kendaraan tidak sesuai TNKB, kendaraan pribadi menggunakan sirine, strobo dan rotator serta tidak menggunakan helm SNI.

Tempat operasi di jalan nasional khususnya wilayah Temon dari simpang tiga Toyan hingga bandara YIA dan wilayah Sentolo, serta Jalan Tentara Pelajar Wates dan sekitar Kota Wates.

(Dan/Rul)

AKSI BERGIZI REMAJA - KKN UAD

Upaya Penurunan Prevalensi Stunting

SAMIGALUH (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Periode 119 tergabung Unit XXI.C.1, XXI.C.2, dan XXI.C.3 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yuniar Wardani SKM MPH PhD terampil untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan stunting. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan edukasi kesehatan dengan pendekatan Aksi Bergizi pada Remaja Putri (Rematri) di SD Negeri Jumbangan Jumbangan XI Desa Banjarsari, Kapanewon Samigaluh Kulonprogo, Kamis (15/2) lalu. Kegiatan ini terealisasi bekerjasama dengan Puskesmas setempat.

Yuniar Wardani SKM MPH PhD, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Reguler UAD Periode 119 mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dari keprihatinan mahasiswa dan DPL atas tingginya angka stunting di Indonesia serta dampaknya di masa mendatang.

Dijelaskan, stunting memiliki potensi memperlambat proses perkembangan otak yang berjangka panjang seperti keterbelakangan mental, kemampuan belajar, dan adanya resiko timbulnya penyakit kronis. Saat ini, secara nasional angka stunting di Indonesia mengalami penurunan sebesar 24,4% pada tahun 2021 dari 34 provinsi di Indonesia.

"Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJPM) di tahun 2024 sebesar 14% dan target selanjutnya ialah menurunkan angka stunting sampai kategori terendah atau di bawah 2,5%," ujar dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UAD, Minggu (3/3).

Yuniar sebagai narasumber menjelaskan, siklus stunting terjadi secara berulang dan terus menerus sejak remaja sampai dengan



KR - Istimewa

Yuniar Wardani MPH PhD menyampaikan materi stunting.

usia Bawah Lima Tahun (Balita). Remaja putri kurang gizi menyebabkan kehamilan dengan masalah Kurang Energi Kronis (KEK) yang berpotensi untuk melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR mempunyai risiko tinggi untuk mengalami stunting. Dengan demikian pendekatan yang tepat berdasarkan siklus menjadi key-point dalam pencegahan kejadian stunting. Siklus yang tepat untuk memotong

prevalensi ini pada masa remaja.

Masa remaja diyakini mempunyai periode yang lebih lama dibandingkan dengan siklus ibu hamil sehingga lebih mudah untuk dilakukan intervensi dalam bentuk edukasi kesehatan. Aksi Bergizi dilaksanakan melalui pendekatan olah fisik berupa kegiatan senam, sarapan bersama, dan minum Tablet Tambah Darah (TTD).

(Wid)